

ABSTRAK

Muhammad Zulkifli Yunus 1211060066 (2025) : Perbandingan Pemahaman Ali Mustafa Yaqub Dan Syaikh NashiruddinAl-Albani Terhadap Hadis Penetapan Jumlah Rakaat Shalat Tarawih

Penelitian ini membahas perbedaan pemahaman antara dua tokoh besar dalam bidang hadis, yaitu Ali Mustafa Yaqub dan Syaikh Nashiruddinal-Albani, terhadap hadis yang berkaitan dengan penetapan jumlah rakaat shalat tarawih. Permasalahan mengenai jumlah rakaat tarawih kerap menjadi topik perdebatan di kalangan umat Islam, antara yang melaksanakan 8 rakaat dan yang melaksanakan 20 rakaat. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pendekatan metodologis dan argumentasi kedua tokoh dalam memahami hadis-hadis terkait.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan membandingkan pemahaman Ali Mustafa Yaqub dan Syaikh Nashiruddinal-Albani terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan jumlah rakaat shalat tarawih. Penelitian ini juga berusaha mengungkap pendekatan metodologis yang digunakan oleh masing-masing tokoh dalam memahami dan mensyarah hadis, serta implikasi dari pemahaman tersebut terhadap praktik ibadah di masyarakat. Dengan perbandingan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan akademik dan meningkatkan sikap saling menghargai terhadap perbedaan pendapat dalam kajian keislaman.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deksriptif studi kepustakaan (*library research*). Data utama diperoleh dari karya-karya Ali Mustafa Yaqub dan Syaikh al-Albani, serta literatur pendukung lainnya. Analisis dilakukan dengan membandingkan latar belakang pemikiran, metode kritik dan pemahaman hadis, serta kesimpulan yang dihasilkan oleh masing-masing tokoh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ali Mustafa Yaqub cenderung mempertahankan praktik tarawih 20 rakaat berdasarkan dalil historis dan ijma' ulama, beliau juga membedakan pratik sholat tarawih, witr, dan tahujjud. serta mengkritik pendekatan tekstual semata. Sementara itu, Syaikh al-Albani lebih menekankan pada otentisitas sanad hadis dan kuatnya dalil dari praktik Nabi SAW yang melakukan shalat malam tidak lebih dari 11 rakaat. Perbedaan ini mencerminkan perbedaan dalam pendekatan metodologis, di mana Ali Mustafa Yaqub berpijak pada maqashid dan konteks sejarah, sedangkan Syaikh al-Albani menekankan pada dalil terverifikasi berserta ajaran berdasarkan hadis shahih.

Kata Kunci: Shalat Tarawih, Hadis, Ali Mustafa Yaqub, Nashiruddinal-Albani, Jumlah Rakaat